

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Saryono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali fenomena social secara mendalam, khususnya hal-hal yang tidak dapat dijelaskan melalui data angka.³⁵ Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami peran produk jasa yang ditawarkan oleh Luwes *Decoration* dalam meningkatkan penjualan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan kondisi dan strategi layanan jasa secara jelas berdasarkan fakta dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan berbagai produk jasa yang disediakan, seperti layanan dekorasi acara, penyewaan perlengkapan pesta, serta paket-paket jasa lainnya yang mampu menarik minat konsumen. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan pemilik dan pelanggan, observasi langsung, serta dokumentasi pendukung sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam memperoleh data. Peneliti hadir secara langsung dilokasi penelitian untuk melakukan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi guna mendapatkan gambaran

³⁵ Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019). 53.

yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Kehadiran peneliti memungkinkan pemahaman yang lebih luas terhadap kondisi lapangan dan hubungan antar pihak terkait. Proses interaksi dengan informan dilakukan secara terbuka dengan tetap menjunjung etika penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, keterlibatan langsung peneliti menjadi faktor penting dalam menghasilkan data yang akurat dan bermakna. Melalui proses tersebut, peneliti dapat menganalisis informan secara sistematis sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan realitas secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan wawancara dilakukan pada

C. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di *Luwes Decoration* yang berlokasi di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Tempat ini dipilih karena relevan dengan topik penelitian mengenai peran produk jasa dalam meningkatkan penjualan. Aktivitas usaha yang berlangsung di *Luwes Decoration* memberikankesempatan bagi peneliti untuk melakukan observasi secara langsung. Kemudahan akses terhadap informan menjadi nilai tambah dalam proses pengumpulan data. Penelitian dilokasi ini membantu peneliti memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan situasi nyata.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Umum

Penelitian ini berfokus pada analisis peran produk dalam meningkatkan penjualan pada *Luwes Decoration* Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana produk dekorasi yang ditawarkan dapat mendukung peningkatan usaha.

b. Data Khusus

Data khusus yang dibutuhkan meliputi informasi mengenai inovasi produk, kualitas produk, konsep dekorasi sesuai permintaan konsumen, serta pengembangan produk yang dilakukan oleh *Luwes Decoration* Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Data tersebut digunakan untuk mengetahui peran produk dalam meningkatkan penjualan dan mempertahankan kepuasan konsumen.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan segala bentuk informasi yang diperoleh dari individu, dokumen atau situasi tertentu yang membantu peneliti dalam memahami objek penelitiannya. Dari sumber inilah peneliti mendapatkan data untuk dianalisis. Berdasarkan jenisnya, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah pendekatan penelitian yang menitik beratkan pada pengumpulan data langsung dari sumber utama guna menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh bersifat asli dan belum pernah dipublikasikan. Penelitian ini bertujuan menghasilkan informasi baru yang relevan dengan masalah yang dikaji. Ciri utama penelitian primer antara lain data bersifat orisinal, proses pengumpulan data dikendalikan oleh peneliti, fokus penelitian jelas, serta berbasis pengamatan langsung di lapangan.³⁶ Hasil wawancara dalam penelitian ini memuat informasi mengenai bentuk layanan yang diberikan, cara pelayanan kepada pelanggan, serta dampaknya terhadap peningkatan penjualan. Kehadiran peneliti secara langsung membantu memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan mendukung tujuan penelitian.
- b. Sumber data sekunder merupakan metode penelitian yang menggunakan data dari sumber tidak langsung guna mendukung kajian terhadap suatu permasalahan. Pendekatan ini dikenal sebagai penelitian kepustakaan dan banyak diterapkan dalam penelitian kualitatif.³⁷ Peneliti memperoleh data yang memuat informasi mengenai profil usaha, arsip penjualan, serta buku dan jurnal ilmiah. Penggunaan data

³⁶ Febri Endra Budi Setyawan, *Metodologi Penelitian Konsep Dan Model Analisis*, Cetakan 1 (Malang: UMM Press, 2025).42.

³⁷ Muh. Yusuf dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan 1 (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024). 76.

sekunder memperkuat temuan data primer sehingga penelitian ini menjadi lebih terarah.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari subjek penelitian. Teknik ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan cara pelaksanaan yang khusus. Berbeda dengan angket yang lebih simpel, wawancara dengan tatap muka sehingga bisa berkomunikasi langsung dan mendapatkan jawaban yang lebih lengkap dan mendalam.³⁸ Adapun informan pada penelitian ini adalah pemilik dari Luwes *Decoration* sendiri dan juga beberapa karyawan Luwes *Decoration*.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan terhadap suatu objek atau fenomena yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Kegiatan ini harus dilakukan secara objektif dan berdasarkan fakta yang ada di lapangan sehingga hasilnya dapat dipercaya. Dengan kata lain, observasi merupakan aktivitas memperhatikan suatu kejadian secara langsung menggunakan indera dengan cara yang sistematis dan disengaja.³⁹ Peneliti mengamati berbagai kegiatan seperti pelayanan kepada pelanggan, proses dekorasi, dan interaksi antara karyawan dan

³⁸ Vera Jenny Basiroen dkk, *Buku Ajar Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). 53.

³⁹ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Prosedur*, Cetakan 1 (Depok: Rajawali Pers, 2020). 64.

pelanggan. Observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipatif, artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa ikut terlibat dalam kegiatan usaha. Pelaksanaan observasi dilakukan secara sistematis dengan pedoman agar hasilnya lebih terarah. Dengan teknik ini, peneliti dapat melihat kondisi yang sebenarnya di lapangan sehingga data yang diperoleh bersifat objektif dan sesuai fakta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara memperoleh data dengan memanfaatkan dokumen yang sudah ada, seperti laporan, buku, artikel, dan arsip penting sebagai sumber informasi penelitian.⁴⁰ Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang berhubungan dengan kegiatan Luwes *Decoration*, seperti foto hasil dekorasi, data penjualan, catatan transaksi, serta arsip lainnya. Dokumen tersebut digunakan untuk memperkuat hasil penelitian dan membantu dalam proses analisis data. Selain itu, dokumentasi juga memberikan gambaran mengenai perkembangan usaha dan kondisi operasional yang sebenarnya. Dengan teknik ini, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, akurat, dan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahapan analisis yang dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah yang

⁴⁰ Ricky Rizky Junaid, *Buku Referensi Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Jambi: Buku Sonpedia, 2025). 73.

diperoleh selama penelitian lapangan.⁴¹ Proses reduksi dilakukan melalui *coding* dengan mengklasifikasikan data berdasarkan unsur strategi produk yang meliputi *positioning*, *overlapping*, *desain produk*, *eliminasi produk*, dan *diferensiasi produk*, serta data yang berkaitan dengan peningkatan penjualan. Selanjutnya, data yang relevan dipertahankan untuk dianalisis, sedangkan data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian disisihkan sehingga menghasilkan informasi yang lebih sistematis dan memudahkan proses penyajian data serta penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahapan analisis data kualitatif yang dilakukan dengan mengorganisasikan dan menyusun informasi secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian serta menarik kesimpulan. Data yang telah direduksi dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian naratif, tabel, bagan, maupun ringkasan hasil wawancara sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴² Melalui penyajian data yang terstruktur, hubungan antar data menjadi lebih jelas sehingga informasi yang diperoleh mampu menjawab rumusan masalah penelitian secara tepat.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif yang dilakukan untuk menemukan makna dari data

⁴¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

⁴² Pendidikan Agama, Islam Di, and M A N Medan, "Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan," *Journal Homepage* 3, no. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>.

melalui proses identifikasi pola, penyusunan interpretasi, serta analisis hubungan antar temuan penelitian. Kesimpulan disusun setelah seluruh data direduksi dan disajikan secara lengkap, sistematis, serta deskriptif sehingga mampu memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini, kesimpulan didasarkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang saling mendukung sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan menambahkan durasi waktu peneliti di Luwes *Decoration* untuk mendapatkan data yang lebih jelas dan mendalam. Pengamatan dilakukan secara berulang agar peneliti bisa melihat secara langsung aktivitas operasional, pelayanan kepada pelanggan, serta hubungan antar karyawan dan pelanggan. Selain itu, perpanjangan pengamatan juga bertujuan untuk membangun kepercayaan dengan informan agar informasi yang diberikan lebih terbuka. Dengan demikian, data yang dihasilkan menjadi lebih lengkap, akurat, dan dapat dipercaya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pada penelitian ini, peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara peneliti lebih disiplin dan teliti dalam mengamati serta mencatat

⁴³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

setiap aktivitas yang terjadi di *Luwes Decoration*. Peneliti berusaha memahami setiap proses secara mendalam, mulai dari kegiatan operasional hingga pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, data yang telah dikumpulkan juga ditinjau kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pencatatan. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih valid, terpercaya, dan mampu memberikan gambaran yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari *Luwes Decoration*. Cara yang dilakukan yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Peneliti membandingkan informasi dari pemilik, karyawan, dan pelanggan sebagai triangulasi sumber. Selain itu, hasil wawancara juga dibandingkan dengan observasi dan dokumentasi sebagai triangulasi teknik. Data juga dikumpulkan pada waktu yang berbeda untuk melihat kestabilannya. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan penentuan topik penelitian, penyusunan rumusan masalah, penetapan tujuan penelitian, serta penyusunan teori dan instrument yang akan digunakan selama penelitian berlangsung.

2. Tahap Pengumpulan Data Lapangan

Dalam tahap pengumpulan data lapangan, peneliti mendatangi langsung Luwes *Decoration* untuk memperoleh data yang dibutuhkan melalui wawancara, pengamatan, serta pengumpulan dokumen yang mendukung penelitian.

3. Tahap Analisis dan Pengolahan Data

Dalam tahap ini, peneliti mengolah data hasil penelitian di Luwes *Decoration* secara sistematis, kemudian menganalisisnya agar dapat menghasilkan informasi yang jelas mengenai hasil penelitian.

4. Tahap Perumusan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian di Luwes *Decoration* berdasarkan data yang telah dianalisis sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

5. Tahap Penyelesaian Laporan Penelitian

Pada tahap ini, penyelesaian laporan penelitian dilakukan dengan merangkum dan Menyusun hasil penelitian di Luwes *Decoration* ke dalam laporan yang terstruktur.